

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah sumber ajaran islam dan sebagai pedoman hidup bagi setiap umat muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar sebagai petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya yang sering kita sebut *hablum mina Allah wa hablum minan-Nas*, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitar.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.<sup>2</sup> Mengingat pentingnya belajar Al-Qur'an, Rasulullah Saw menganjurkan belajar Al-Qur'an dimulai sejak dini karena pada masa dini itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Karena anak akan cepat menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan.

Untuk memudahkan anak-anak dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar diperlukan metode tertentu, yaitu dengan menggunakan metode Qiroati karena metode Qiroati merupakan metode yang langsung mempraktikkan bacaan secara tartil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Secara teoritis tujuan dari metode Qiroati yaitu untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaannya yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

---

<sup>1</sup> Kusnadi Kusnadi, Khusnul Khatimah, dan Arham Hadi Saputra, "Gibah dan Fitnah dalam Pandangan Islam," *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2021): 1.

<sup>2</sup> Ayatullah Ayatullah, "Penggunaan Metode Qiroat dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Arrahmaniyah," *EDISI* 2, no. 3 (2020): 454

Dalam menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an mengingatkan kembali kepada para pendidik (Guru Ngaji) agar lebih berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an, serta meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Untuk tujuan selanjutnya bukan hanya bisa dalam membaca Al-Qur'an saja, namun untuk membentuk karakter Qur'an. Sehingga anak-anak di TPQ Al-Huda memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik. Selain itu anak-anak mempunyai bekal positif untuk masa depan dan mampu memberikan kontribusi yang positif untuk jasmani dan rohani.<sup>3</sup>

Terkait dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam kehidupan kualitas dan kuantitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sangat diperlukan. Karena Al-Qur'an adalah firman Allah yang dijadikan pedoman bagi umat muslim. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkan merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Seorang muslim harus mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai diajarkan oleh Rasulullah.<sup>4</sup>

Untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar tentu dibutuhkan seorang pembimbing atau guru yang lebih kompeten dalam membaca Al-Qur'an. Karena kualitas guru akan berpengaruh terhadap kualitas bacaannya pada anak-anak.

Peran seorang guru Al-Qur'an dalam membaca sangat penting karena pada saat Nabi Muhammad mendapatkan wahyu yang pertama Allah memerintahkan kepada malaikat jibril untuk membimbingnya karena tanpa bimbingan Rasulullah akan mengalami kesulitan dalam memahami wahyu yang diberikan oleh Allah Swt.

Dengan demikian sebagai umat muslim, seharusnya berusaha untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya sekedar memahami, mengkaji serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari saja. Hal tersebut memang

---

<sup>3</sup> Asep Sunandar, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Remaja Dengan Metode Qiroati. *Khidmat [S.l.]*, v. 1, p.1-8, Sep. 2021. ISSN 1682-4377.," 06-09-2021 1 (2021): 3.

<sup>4</sup> Baktiar Leu, "PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'A> N UNTUK PEMBACA PEMULA," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 135

sangat penting, namun lebih sempurnanya lagi yaitu jika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Motif berasal dari kata motive yang mempunyai arti alasan atau penggerak. Setiap alasan akan mendorong manusia dalam melakukan kegiatan, perbuatan atau tindakan.<sup>5</sup>

Motif memiliki peran penting dalam tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut dikarenakan motif berisikan alasan atau tujuan dari seseorang melakukan tindakan atau menentukan perilaku. Motif merupakan suatu pengertian yang mencakupi yaitu penggerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi seseorang yang mendorong untuk mencari sesuatu kepuasan atau mencapai suatu tujuan, motif juga merupakan alasan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan atau bersikap. Motif merupakan suatu pengertian yang mencakupi semua penggerak, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.

Sejak awal berdirinya TPQ Al-Huda langsung menggunakan metode Qiroati karena metode ini adalah metode yang praktis dan efektif.

Dengan pendekatan Qiroati, diupayakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar pada anak-anak. Dengan pendekatan ini anak-anak mendapatkan bekal yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid.

Tujuan ini sependapat dengan tujuan pendidikan baik menurut secara islam maupun secara nasional. Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu paedagogie yang merupakan bimbingan diberikan kepada anak-anak. Kemudian istilah ini diterjemahkan

---

<sup>5</sup> Irvi Khuriaturrosidah, "Motif penggunaan media sosial instagram mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya," 2019, 19.

dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab sering diterjemahkan dengan *Tarbiyah* yang berarti pendidikan.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>7</sup>

Usaha untuk belajar membaca Al-Qur'an sudah mulai disadari oleh masyarakat sekitar kita. Berbagai upaya yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat dan pemuka agama tersebut diantaranya lahirnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) jenis keagamaan. Muatan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.<sup>8</sup>

Hal ini sebagai indikasi adanya sambutan yang cukup baik dari masyarakat dengan adanya kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Untuk generasi yang akan mendatang keberadaan dan pertumbuhan unit-unit pendidikan non formal jenis keagamaan cukup strategis untuk menunjang dan membantu anak dalam meraih prestasi belajar di pendidikan formal.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan keagamaan anak dalam upaya untuk memberikan pembekalan dasar dan motivasi belajar anak untuk melanjutkan

---

<sup>6</sup> H Achmad Asrori, "REORIENTASI," t.t., 19

<sup>7</sup> Muhammad Nur Wangid, "Sistem among pada masa kini: Kajian konsep dan praktik pendidikan," *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 39, no. 2 (2009): 135.

<sup>8</sup> Toto Priyanto, "Efektivitas penggunaan metode Qiraati terhadap Keamanan Membaca AlQur'an yang Baik dan Benar," 2011, 5.

pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi guna meraih prestasi dan mewujudkan cita-citanya serta harapan orang tua, agama dan bangsa.

Untuk itu TPA dan TPQ kini mulai tersebar, berbagai metode pun digunakan dalam mencetak generasi Qur'ani yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Dengan adanya kemajuan di bidang pendidikan dan pengajaran serta kebutuhan untuk tercapainya tujuan KBM yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan, berbagai upaya yang dilakukan oleh individu maupun lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sehingga bermunculan metode-metode baru yang digunakan di lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal.

Metode yang sering digunakan di TPA dan TPQ adalah : Metode Qiroati, Metode Iqra dan Metode Ummi. Metode tersebut adalah digunakan di lembaga-lembaga pengajaran Al-Qur'an seperti TPA dan TPQ. Munculnya metode-metode tersebut didasari oleh perbedaan latar belakang dan tuntunan masyarakat yang mengharapkan anak-anak mereka mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dalam waktu yang tidak terlalu lama.

TPQ Al-Huda dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, lalu saya ingin mengetahui apa motif (alasanya) TPQ tersebut menggunakan metode Qiroati, sedangkan dalam metode membaca Al-Qur'an itu banyak.

Kurangnya pengembangan strategi dalam kegiatan membaca Al-Qur'an terutama pada hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid yang menyebabkan kurangnya kualitas membaca Al-Qur'an pada anak. Dari sekian banyaknya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an hanya 35% yang dapat menggunakan metode Qiroati.

Anak-anak TPQ Al-Huda pada kemampuan membaca Al-Qur'an rendah. Dengan kata lain masih terbata-bata sehingga dapat dikatakan belum mengetahui tanda baca. Dalam pengetahuan tanda-tanda baca atau ilmu tajwid, harakat dan panjang pendeknya kurang.

Secara teori belum dapat dikatakan sesuai dengan prakteknya atau belum fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Penulis menemukan beberapa anak yang kurang keseriusan dalam membaca Al-Qur'an karena rendahnya semangat dalam membaca Al-Qur'an. Masalah tersebut dapat menghambat proses membaca Al-Qur'an. Sedikitnya waktu yang masih terbatas yang menjadi kendala dalam proses membaca Al-Qur'an. Peran dukungan orang tua juga masih sangat minim dalam memotivasi anak dalam proses membaca Al-Qur'an. Karena mereka hanya mengandalkan peran guru di TPQ sehingga anak masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Metode Qiroati di pandang sangat penting sebab metode ini berbeda dengan metode yang lain dari segi bacaannya sangat memperhatikan makhroj maupun ilmu tajwidnya, sehingga peneliti tertarik ingin melihat lebih jauh tentang Motif Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat ditemukan berbagai masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan anak-anak di TPQ Al-Huda dalam membaca Al-Qur'an masih rendah
2. Banyak anak-anak yang beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an hanya sampai bisa membaca saja tanpa disertai dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
3. Objek penelitian adalah penggunaan metode Qiroati dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Huda yang mana dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak TPQ Al-Huda

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin membatasi permasalahan pada topik Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Tujuannya agar penelitian ini tidak keluar dari masalah yang akan dibahas.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi?
2. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Metode Qiroati?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode Qiroati

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan nuansa yang baru untuk perkembangan metode Qiroati di TPQ Al-Huda
2. Bagi lembaga TPQ supaya mengetahui Apa Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan dalam proses membaca Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Bagi penulis penelitian ini memberikan pengetahuan tentang penggunaan metode Qiroati
4. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

## **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Asep Sunandar (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Remaja Dengan Metode Qiroati. Jurnal Khidmat. Dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati  
Perbedaannya yaitu Lokasi penelitian berbeda penelitian terdahulu di daerah Ciamis dan ini sifatnya Jurnal Pengabdian. Sedangkan penelitian sekarang di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Dan penelitian ini masuknya penelitian skripsi.
2. Bibit Laeli (2021). Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Seminar Nasional (Semai). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MI Ma'arif Surotrunan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif  
Perbedaannya yaitu lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Surotrunan Kebumen. Sedangkan penelitian sekarang di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Penelitian terdahulu dalam kegiatan yang digunakan (Metode Qiroati) yaitu Classical, Individul, dan Peraga.



Sedangkan penelitian sekarang kegiatan yang digunakan (Metode Qiroati) di TPQ Al-Huda yaitu Metode Pembiasaan, Metode Hafalan, dan Metode Pemberian Tugas.

3. Devy Habibi Muhammad (2018). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati. *Jurnal Of Islamic Education (JIE)*. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu. Dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa jati probolinggo memandang bahwa metode Qiroati merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan yang langsung mengamalkan. Membaca secara tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid

Perbedaannya yaitu lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi di TPQ Babussalam Probolinggo. Sedangkan penelitian sekarang di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat. Kab Bekasi. Penelitian terdahulu lebih menekankan Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an. Yaitu seperti kualitas membaca dan kualitas menulis. Sedangkan penelitian sekarang yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati. Samapai mana anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Al-Huda. Atau lebih menekankan kualitas membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati

4. Rahmadi Ali (2017). Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bunayya Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi di SDIT Bunayya Medan. Sedangkan penelitain sekarang di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat. Kab Bekasi. Penelitian terdahulu ingin menguji metode Qiroati sejauh mana metode ini digunakan (efektif) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian sekarang Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Al-Huda dan pada proses faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Metode Qiroati di TPQ Al-Huda

5. Hetty Mulyani, Maryono (2018). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Paramurobi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an.  
Perbedaannya yaitu lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi pondok pesantren Darul Amanah Kebumen. Sedangkan penelitian sekarang di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Penelitian terdahulu yaitu penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan penelitian sekarang yaitu. Penggunaan Metode Qiroati Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Huda.
6. Sholeh Hasan (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Jurnal Pendidikan Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang kontribusi penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil. Sebagai kegiatan akhir dianalisis data penelitian ini dapat disimpulkan kontribusi penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil di TPA Mamba'ul Ulum Sukaraja sangat bermanfaat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.  
Perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi di TPA Mamba'ul Ulum Sukaraja. Sedangkan penelitian sekarang yaitu berlokasi di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Penelitian terdahulu dilakukan untuk menganalisa kontribusi penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an secara tartil. Dan dilakukan dengan angket. Sedangkan penelitian sekarang yaitu untuk mengamati tingkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Penelitian sekarang tidak menggunakan angket, tetapi menggunakan metode wawancara.
7. Oman Faturrohman, Umi Kultsum (2020). Penerapan dan Efektivitas Metode Qiroati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Studi di SMP Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringin Kurung). *Jurnal Batu Sangkar International Conference*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang penerapan dan efektivitas metode Qiroati dalam mengoptimalkan kemampuan baca Al-Qur'an di SMPIT Al-Masykar Bina Insani. Qiroati adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang sudah teruji efektifitasnya serta keberhasilannya dalam

mengoptimalkan kemampuan baca Al-Qur'an di berbagai sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi di SMPIT Al-Masykar Bina Insani Waringin Kurung. Sedangkan penelitian sekarang terletak di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menerapkan dan efektivitas dalam menggunakan Metode Qiroati karena di SMPIT Al-Masykar masih banyak siswa belum menguasai ilmu tajwid dan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui Motif penggunaan Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena memang di TPQ Al-Huda dalam membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati masih rendah dan penguasaan Ilmu Tajwid masih kurang.

8. Imam Mashudi Latif (2019). Efektivitas Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Keagamaan Sosial dan Budaya*. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati sangatlah mudah dan praktis untuk diterapkan pada anak-anak usia dini. Pada masa usia dini adalah masa golden age atau masa keemasan dimana anak akan cepat tanggap dan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini yang dikaji melalui beberapa literatur yang terkait dengan pokok bahasan. Penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini. Sedangkan penelitian sekarang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati tidak dikalangan anak-anak paud. Tapi anak-anak dikalangan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

9. Ari Angga (2020). Peran Tutor Dalam Pelaksanaan Metode Qiroati Di TPQ Paudit Al Hasanah. *Jurnal Of Lifelong Learning*. Belajar Al-Qur'an dengan metode Qiroati adalah sistem dan cara membacanya dengan lancar, cepat, tepat, benar dan secara tartil tanpa harus dieja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode apa yang

digunakan. Bagaimana proses pembelajarannya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk peran tutor dalam pelaksanaan metode Qiroati di TPQ Paudit Al Hasanah. Sedangkan penelitian sekarang yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di TPQ Al-Huda.

10. Skripsi “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Darussalam Merandung Jaya”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Lampung. Tahun 2020. Penelitian ini membahas ingin mengetahui bagaimana implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya. Metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya.

Perbedaannya penelitian terdahulu dilaksanakan di sekolah yaitu MI Darussalam Merandung Jaya. Sedangkan penelitian yang sekarang terletak di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi.

11. Skripsi “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang”. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang Implementasi metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang. Penelitian ini untuk mengetahui meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi lansia di TPA Fatimah. Kendala apa saja yang dihadapi oleh para lansia dalam membaca Al-Qur'an di TPA Fatimah Semarang.

Perbedaannya penelitian terdahulu dilaksanakan di TPA Fatimah Semarang. Sedangkan penelitian sekarang yaitu di TPQ Al-Huda Desa Telaga Murni Kec Cikarang Barat Kab Bekasi. Selain itu penelitian terdahulu dikhususkan untuk para lansia. Sedangkan penelitian sekarang untuk anak-anak Remaja atau anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP).

12. Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Abdul Aziz, Yoyo Hambali (2022). Implementasi Metode Active Learning Pada Anak Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Cimacan. *Bubungan tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Metode pendekatan pembelajaran aktif (active learning) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak didik untuk mengembangkan makna atau pemahaman tentang peristiwa dan pengetahuan. Proses pembelajaran aktif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (active learning) diharapkan dapat menghasilkan prestasi akademik yang lebih besar dan kapasitas yang lebih baik untuk membentuk ikatan sosial serta cita-cita sosial. Kesimpulannya integrasi pendekatan active learning di desa Cimacan sangat berpengaruh pada motivasi belajar anak. Ditinjau dari masalah sebelumnya bahwa banyak anak yang merasa sulit untuk mengikuti pembelajaran dikelas cara belajar yang masih konvensional dan tidak ada hal baru yang memantik rasa keinginan tahanan anak selama kegiatan belajar dikelasnya. Pendekatan active learning dilaksanakan diluar ruangan (outdoor).
13. Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Siti Asiah (2018) Membangun Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Al-Qur'an. *Attadib Journal Of Elementary Education*. Harus diakui bahwa karakter kebangsaan Indonesia berakar melalui ideologi pancasila. Hemat penulis, nilai-nilai yang dimuat didalamnya sangat relevan dengan konteks keindonesiaan dan keislaman. Karenanya kajian ini berupaya untuk memformulasikan dan menyelaraskan nilai-nilai tersebut dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis berupaya mengkokohkan pemahaman tersebut melalui analisa mendalam terhadap tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kepustakaan (library research), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: konsep pendidikan multikultural berbasis Al-Qur'an dalam membangun karakter kebangsaan meliputi lima prinsip yaitu: Ketauhidan kemanusiaan, Persatuan, Permusyawaratan dan Keadilan.